

**PENERAPAN NILAI-NILAI KEISLAMAN
DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI
DI TADIKA IBRAH MALAYSIA**

SKRIPSI

OLEH:

ANT' MARIYANA

NPM.22001014019



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2025**

ABSTRAK

Ani', Mariyana. 2025. *Penerapan Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Tadika Ibrah Malaysia*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci : Nilai-nilai Keislaman, Pembelajaran Anak Usia Dini

Pendidikan di Tadika Ibrah Malaysia merupakan pendidikan yang menerapkan pembelajaran tauhid yaitu mengenal Allah dan menanamkan sifat-sifat keislaman pada anak serta mengenalkan sifat-sifat Allah melalui asma Allah kepada anak-anak di Tadika Ibrah Malaysia. Latar belakang dalam penelitian ini yaitu bahwa Tadika Ibrah Malaysia merupakan pendidikan anak usia dini yang dibuat dengan tujuan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini di Tadika Ibrah, mendeskripsikan pelaksanaan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Tadika Ibrah, mendeskripsikan evaluasi nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Tadika Ibrah.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Informasi subjek penelitian didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada kepala Tadika Ibrah dan guru kelas usia 6 tahun. Sedangkan metode analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Dari analisis data yang didapat disimpulkan bahwa: (1) Pembelajaran di Tadika Ibrah mempunyai pembiasaan untuk selalu mengesakan Allah mengajarkan tentang keimanan pada anak-anak dimulai dengan kebiasaan mengucapkan kalimat thayyibah, pembiasaan mengaji di pagi hari dan hafalan surat-surat pendek yang dilakukan setiap sore, kegiatan sholat wajib dan sunnah secara berjamaah, makan sampai habis sebagai bentuk rasa syukur atas rezeki dan nikmat yang telah Allah berikan. (2) Pembelajaran di Tadika Ibrah menerapkan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada ketauhidan Allah serta mengenalkan sifat-sifat Allah melalui asma Allah dan menerapkan metode sesuai dengan Kurikulum program Alim Soleh yang bertujuan untuk tercapainya suatu pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman kepada anak yaitu kegiatan membaca *Iqra*, *Assembly* (penghimpunan), salat duha berjamaah, makan sampai habis dan bersih, salat dzuhur berjamaah, hafazan, dan salat ashar berjamaah. (3) Nilai-nilai keislaman yang diperoleh anak sejak dini merupakan hasil dari pembiasaan konsep nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini dan pelaksanaan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini akan berdampak positif dan menjadikan anak terbiasa beribadah serta mampu mencetak generasi Islami di era modern sekarang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Al-Ghazali, pendidikan Islam yaitu pendidikan yang berupaya dalam pembentukan insan paripurna, baik di dunia maupun di akhirat. Menurut Al Ghazali pula manusia dapat mencapai kesempurnaan apabila mau berusaha mencari ilmu dan selanjutnya mengamalkan fadhilah melalui ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Menurut Al Ghazali tujuan utama pendidikan Islam itu adalah ber-taqarrub kepada Allah Sang Khaliq, dan manusia yang paling sempurna dalam pandangannya adalah manusia yang selalu mendekatkan diri kepada Allah. Tujuan itu tampak bernuansa religius dan moral, tanpa mengabaikan masalah duniawi. Metode yang digunakan untuk diklasifikasikan al-ghazali menjadi dua bagian :Pertama, metode khusus pendidikan agama, metode khusus pendidikan agama ini memiliki orientasi terhadap pengetahuan aqidah karena pendidikan agama pada realitasnya lebih sukar dibandingkan dengan pendidikan lainnya, karena pendidikan agama menyangkut problematika intuitif dan lebih menitikberatkan kepada pembentukan *personality* peserta didik. Kedua, metode khusus pendidikan akhlak, Al-Ghazali mengungkapkan sebagaimana dokter, jikalau memberikan pasiennya dengan satu macam obat saja, niscaya akan membunuh kebanyakan orang sakit, begitupun guru, jikalau menunjukkan jalan kepada murid dengan satu macam saja dari latihan, niscaya membinasakan hati mereka.

Pendidikan di Tadika Ibrah Malaysia merupakan pendidikan yang menerapkan pembelajaran tauhid yakni mengenal Allah dan menanamkan sifat-

sifat keislaman pada anak serta mengenalkan sifat-sifat Allah melalui asma Allah. Pendidikan yang berbasis keislaman sangatlah penting agar anak mampu mengenal dan memahami nilai-nilai keislamannya, hal ini sejalan dengan pendapat Al-Ghazali (2021) bahwasannya pendidikan dalam Islam adalah, Pertama Pendidikan merupakan kegiatan yang harus memiliki tujuan, sasaran dan target yang jelas. Al-Ghazali termasuk ke dalam kelompok sufistik yang banyak menaruh perhatian yang besar terhadap pendidikan, karena pendidikanlah yang banyak menentukan corak kehidupan suatu bangsa dan pemikirannya. Dalam masalah pendidikan al-Ghazali lebih cenderung berpaham empirisme. hal ini antara lain disebabkan karena ia sangat menekankan pengaruh pendidikan terhadap anak didik. Menurutnya seorang anak tergantung kepada orang tua dan anaknya yang mendidiknya. Hati seorang anak itu bersih, murni, laksana permata yang amat berharga, sederhana dan bersih dari gambaran apapun. Hal ini sejalan dengan pesan Rasulullah SAW yang menegaskan : “bahwa setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan bersih, kedua orang tuanya lah yang menyebabkan anak itu menjadi penganut Yahudi, Nasrani atau Majusi (H.R. Muslim). Al-Ghazali mengatakan jika anak menerima ajaran dan kebiasaan hidup yang baik, maka anak itu menjadi baik. Sebaliknya jika anak itu dibiasakan melakukan perbuatan buruk dan dibiasakan kepada hal-hal yang jahat, maka anak itu akan berakhlak jelek. Pentingnya pendidikan ini di dasarkan pada pengalaman hidup al-Ghazali sendiri, yaitu sebagai orang yang tumbuh menjai ulama besar yang menguasai berbagai ilmu pengetahuan, yang disebabkan karena pendidikan.

Begitu pentingnya pembelajaran anak usia dini, guru dan orang tua harus mengerti karakteristik anak dan perkembangan apa saja yang harus distimulus.

Sejalan dengan pendapat Setiawan dalam bukunya tentang Konsep Dasar Paud (2021) mengingat pentingnya masa ini, stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh, ataupun orang dewasa lain yang disekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya.

Pendidikan anak usia dini di Malaysia tepatnya di Tadika Ibrah Pulau Pinang, terdiri dengan berbagai model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran ataupun pembelajaran khas yang sesuai dengan filosofi atau keadaan lembaga Tadika Ibrah. Ada beberapa program dan kegiatan pembelajaran yang ada di Tadika Ibrah Pulau Pinang Malaysia. Pada Tadika Ibrah ini tidak hanya pembelajaran pendidikan formal saja, akan tetapi juga sebagai tempat pengasuhan anak. Jam operasional disesuaikan dengan jam kerja orang tua, sehingga tidak semua anak-anak datang tepat waktu. Pendidikan di Tadika Ibrah menerapkan pembelajaran tauhid yakni mengenal Allah melalui Asma Allah, salat fardhu, mengaji (hafazan), bersyukur atas makanan yang diberikan Allah. Hal lain yang diajarkan adalah Matematika, Bahasa Melayu, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Seni.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Tadika Ibrah menjelaskan bahwa pada pembelajaran di Tadika Ibrah juga dilakukan melalui metode bermain. Tadika Ibrah membuka pembelajaran anak mulai usia 3 tahun sampai usia 6 tahun. Pengelompokkan rombongan belajar 3 tahun, 4 tahun, 5 tahun, dan 6 tahun. Sehingga terdapat empat rombongan belajar, yaitu rombongan belajar anak usia 3 tahun, rombongan belajar anak usia 4 tahun, rombongan belajar anak usia 5 tahun, dan rombongan belajar anak usia 6 tahun. Metode

pendidikan pada Tadika Ibrah menggunakan metode Montessori, metode itu diterapkan kepada masing-masing rombongan belajar, yakni pembelajaran anak usia 3 tahun difokuskan pada pembelajaran bermain, usia 4 tahun lebih difokuskan pada pembelajaran mengenal warna, usia 5 tahun dan 6 tahun lebih difokuskan pada pembelajaran mengenal huruf, berhitung, membaca dan menulis. Dari beberapa hal di atas, peneliti ingin meneliti penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini di Tadika Ibrah Malaysia guna mengetahui hal-hal apa saja yang telah diterapkan selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, pembelajaran yang diterapkan di Tadika Ibrah Malaysia, sangatlah menarik dan mengandung nilai islami didalamnya. Anak-anak diajarkan untuk mengucapkan salam ketika datang dan hendak pergi, kegiatan mengaji, selain itu anak-anak juga diajarkan untuk mandiri, menjaga kebersihan, saling tolong menolong, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang juga didalamnya mengandung nilai-nilai keislaman. Pembelajaran yang diterapkan di Tadika Ibrah Malaysia juga menerapkan pendidikan dalam perspektif islam yang bertujuan untuk membangun konsep tuhan, manusia dan alam semesta dengan penghayatan yang mendalam agar menghasilkan manusia yang tidak merugi serta senantiasa terlibat secara kritis terhadap nilai, tujuan dan cita-cita dalam menegakkan pesan-pesan Al-qur'an dan sunnah Rasulullah untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan potensi pikir dan dzikir yang dimilikinya.

Rumusan tujuan akhir Pendidikan Islam, juga telah berusaha dirumuskan oleh pakar Pendidikan Islam dari berbagai aliran ketika mengadakan Konferensi Pendidikan Islam yaitu: tujuan Pendidikan Islam adalah menumbuhkan pada kepribadian Islam secara utuh melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran,

perasaan dan indera. Pendidikan Islam harus memfasilitasi pertumbuhan dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasanya baik secara perorangan maupun kelompok yang lebih luas (Yusuf, 2012). Dan semua pembelajaran itu dilaksanakan untuk menjadikan anak-anak yang membentuk pribadi yang mulia dalam diri anak dan dalam kehidupan sehari-hari, melahirkan anak-anak yang mengenal Allah dan Rasul serta berfikiran kritis dan kreatif serta berakhlak, sholeh, dan cerdas.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana konsep nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Tadika Ibrah?
2. Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Tadika Ibrah?
3. Bagaimana evaluasi nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Tadika Ibrah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini di Tadika Ibrah
2. Mendeskripsikan pelaksanaan nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Tadika Ibrah
3. Mendeskripsikan evaluasi nilai-nilai keislaman pada anak usia dini di Tadika Ibrah

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi kajian untuk memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini di Tadika Ibrah

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa Jurusan PIAUD

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai sumber acuan bagi peneliti nantinya jika menjadi guru PIAUD.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan nilai-nilai keislaman adalah perbuatan menerapkan atau mempraktekkan aspek-aspek pendidikan agama islam yang meliputi nilai keimanan, ibadah, dan akhlak. Ketiga nilai tersebut dihubungkan dengan cakupan pendidikan agama Islam, sehingga dapat menjadi pedoman dalam bertindak laku dalam kehidupan bermasyarakat dan sebagai makhluk individu maupun sosial.
2. Pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui kegiatan bermain yang dapat memperkaya pengalaman anak tentang berbagai hal, seperti cara berpikir tentang diri,

tanggap pada pertanyaan, dapat memberikan argumentasi untuk mencari berbagai alternatif. Kurikulum yang komprehensif seharusnya memiliki elemen utama dari setiap bidang pengembangan yang disesuaikan dengan tingkatan atau jenjang pendidikannya serta mengetengahkan target pencapaian peserta didik yang mencakup seluruh kegiatan pembelajaran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Didasarkan pada kegiatan penelitian tentang penerapan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini di Tadika Ibrah Malaysia ditinjau dari beberapa aspek pembelajaran mengenai konsep, pelaksanaan, dan evaluasi nilai-nilai keislaman di Tadika Ibrah Malaysia menghasilkan konklusi sebagai berikut:

1. Pembelajaran di Tadika Ibrah mempunyai pembiasaan untuk selalu mentauhidkan Allah mengajarkan tentang keimanan pada anak-anak dimulai dengan kebiasaan mengucapkan kalimat thoyyibah, dan pembiasaan mengaji di pagi hari dan hafazan yang dilakukan setiap sore, kegiatan sholat wajib dan sunnah secara berjamaah, makan sampai habis sebagai bentuk rasa syukur atas rezeki dan nikmat yang telah Allah berikan. Dari semua kegiatan yang dilaksanakan di Tadika Ibrah Malaysia peneliti berpendapat bahwa konsep nilai-nilai keislaman yang diberikan sejak dini akan berdampak positif menjadikan anak terbiasa beribadah dan mampu mencetak generasi Islami di era modern sekarang.
2. Pembelajaran di Tadika Ibrah menerapkan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada ketauhidan Allah serta mengenalkan sifat-sifat Allah melalui asma Allah dan menerapkan metode sesuai dengan Huraian Teras Kurikulum program Alim Soleh yang bertujuan untuk tercapainya suatu pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman kepada anak yaitu kegiatan membaca Iqra', *Assembly*, salat

dhuha berjamaah, makan sampai habis dan bersih, salat dzuhur berjamaah, hafazan, dan salat ashar berjamaah.

3. Nilai-nilai keislaman yang diperoleh anak sejak dini merupakan hasil dari pembiasaan konsep nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini dan pelaksanaan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini akan berdampak positif dan menjadikan anak terbiasa beribadah serta mampu mencetak generasi Islami di era modern sekarang.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan tetap kreatif dan inovatif dalam menyiapkan modul pembelajaran yang dipakai sehingga dapat menunjang nalar kritis anak didiknya. Guru juga diharapkan lebih banyak mengikuti pelatihan tentang pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman.

2. Bagi Yayasan

Yayasan hendaknya selalu memberikan dorongan untuk pengembangan pengimplementasian pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman agar maksimal dalam pengembangan lembaga sekolahnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai referensi untuk memperoleh pengetahuan lebih lanjut dan sebagai sumber referensi untuk peneliti lain, terutama untuk meneliti pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman dengan penelitian yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhari, D. S., & Mustapa, M. (2021). Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 4(2), 271-278.
- Fakultas Agama Islam Malang, (2021). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Malang. Pramoedya Ananta Tour.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79-90.
- Imelda, A. (2018). Implementasi pendidikan nilai dalam pendidikan agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227-247.
- Irvany, R. (2021). *Penerapan Metode Pembelajaran Drill Terhadap Keaktifan Belajar Fiqih Pada Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidenreng Rappang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Nurfalah, Y. (2018). Penanaman nilai-nilai agama Islam terhadap anak didik. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(1), 85-99.
- Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep tujuan pendidikan islam perspektif nilai-nilai sosial-kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21-35.
- Setiawan, (2021). Konsep Dasar Paud. *Erlangga: Buku Konsep Dasar Paud*.
- Yuliani, (2013) Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *PT Indeks. Jakarta*.
- Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sari, A. A. P. (2021). *Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Risnawati, A., & Priyantoro, D. E. (2021). Pentingnya penanaman nilai-nilai agama pada pendidikan anak usia dini dalam perspektif al-quran. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-16.
- Harahap, E. (2022). *Pendidikan Anak usia dini dalam perspektif Islam*. Penerbit Nem.
- Nudin, B. (2016). Penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada pendidikan anak usia dini melalui metode montessori di safa islamic preschool. *Millah: Journal of Religious Studies*, 41-62.

- Hostini, L. (2022). Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Pelita Hati. *Early Childhood Research and Practice*, 3(01), 1-4.
- Nurhayati, E. (2016). Penanaman Nilai-nilai Keislaman bagi Anak Usia Dini (Studi Kasus di RA Al-Ishlah Bobos-Cirebon). *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 1-22.
- Abdurrahman, A. (2018). Peningkatan Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini Melalui Pembinaan Akhlak. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 64-71.
- Arif, M. (2019). Penanaman nilai-nilai islam dalam membentuk sopan santun anak di raudlatul athfal al-azhar menganti. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 31-41.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 92-111.
- Guslinda, S. P., & Kurnia, R. (2018). *Media pembelajaran anak usia dini*. Jakad Media Publishing.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560-1566.
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media pembelajaran anak usia dini. *Jurnal PAUD agapedia*, 6(1), 49-58.